

**PENGARUH *STOCK SPLIT* DAN *REVERSE STOCK SPLIT* TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020**

***The Effect of Stock Splits and Reverse Stock Splits on Trading Volume in Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange 2015-2020***

Rahmah Yulianti<sup>1</sup>, Khairuna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah  
Email Correspondensi [Rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id](mailto:Rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *stock split* dan *reverse stock split* terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Stock Split* dan *reverse stock split* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020  $\beta_1 = 1,8956$ ,  $\beta_2 = 1,8773$  nilai kritis  $(0,035 > 0,05)$ , *Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020,  $\beta_1 = 1,8956$  nilai kritis  $0,035$   $(0,035 > 0,05)$ , *Reverse Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020,  $\beta_2 = 1,8773$  nilai kritis  $0,022$   $(0,022 < 0,05)$ .  
**Kata kunci :** *Reverse Stock Split, Stock Split, Volume perdagangan.*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of stock splits and reverse stock splits on trading volume in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The data collection technique was carried out through documentation. Data analysis was carried out using multiple linear regression, the research sample was selected using purposive sampling method with a total sample of 5 companies. The results showed that Stock Split and reverse stock split simultaneously had a significant effect on trading volume in companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020  $\beta_1 = 1.8956$ ,  $\beta_2 = 1.8773$  critical value  $(0.035 > 0.05)$ , Stock Split has a significant effect on trading volume listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020,  $\beta_1 = 1.8956$  critical value  $0.035$   $(0.035 > 0.05)$ , Reverse Stock Split has a significant effect on trading volume in companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020,  $\beta_2 = 1.8773$  critical value  $0.022$   $(0.022 < 0.05)$ .*  
**Keywords:** *Reverse Stock Split, Stock Split, Trading Volume*

## PENDAHULUAN

Pemecahan saham adalah tindakan pemecahan satu saham menjadi lebih banyak saham. Pemecahan saham akan mengakibatkan bertambahnya jumlah saham beredar tanpa memerlukan transaksi beli atau jual yang mengubah jumlah modal. Perusahaan yang melakukan stock split mengharapkan peningkatan likuiditas pada sahamnya karena investor dapat membeli saham dengan relatif murah. Meskipun pemecahan saham tidak memberikan nilai ekonomis bagi pemegang saham, aksi korporasi ini sering dilakukan oleh korporasi (Novianto, 2015). Selain itu, sisi positif dari melakukan stock split adalah harga saham menjadi lebih murah sehingga memungkinkan investor kecil dan menengah membeli saham yang lebih likuid dengan harga murah. Namun, ada juga kerugian dari stock split yang dilakukan oleh perusahaan, dimana perusahaan mendesain sahamnya tumbuh karena sahamnya sudah jenuh. Pemecahan saham diyakini akan membangunkan "sleeping stock", sehingga emiten dapat membagi sahamnya dalam keadaan seperti itu.

Secara teori pemecahan saham hanya menambah jumlah saham beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan, namun dalam prakteknya pemecahan saham merupakan peristiwa penting dalam pasar modal. Pemecahan saham terjadi karena harga saham terlalu tinggi, saham tidak likuid, dan jika saham tidak likuid maka volume perdagangan berkurang. Volume perdagangan yang kecil menyebabkan harga tidak fluktuatif dan dengan demikian pengembalian abnormal lebih sedikit, dan ada juga perbedaan dampak pemecahan saham terhadap volume perdagangan dan likuiditas saham, dan saham akan stagnan (Novianto, 2015).

Pemecahan saham (*reverse stock split*) berbeda dengan pemecahan saham karena sebagian orang percaya bahwa jika suatu perusahaan menggabungkan saham, tujuannya adalah untuk meningkatkan citranya di mata investor dan meningkatkan nilai pasar. Reverse stock split sendiri merupakan kebalikan dari *stock split*, dimana nilai nominal saham meningkat dan jumlah saham beredar berkurang (Oktavia, 2018). Dapat dilihat bahwa reverse stock split mengacu pada tindakan penggabungan beberapa saham dengan nilai nominal tertentu menjadi satu saham dengan nilai nominal yang lebih tinggi. Jumlah saham beredar yang berlebihan.

Perusahaan melakukan reverse stock split agar harga saham tidak terlalu rendah dan berada pada kisaran optimal yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Namun, tidak ada jaminan harga saham suatu perusahaan akan naik dengan melakukan reverse stock split. Menurut Bay (2016), alasan perusahaan melakukan reverse stock split adalah karena perusahaan menilai bahwa harga saham perusahaannya di pasar sangat rendah, sehingga kebijakan ini diambil untuk meningkatkan nilai nominal saham agar menjadi lebih menarik untuk perdagangan. Reverse stock split perusahaan akan mempengaruhi tingkat penjualan saham perusahaan. Hal ini karena harga saham perusahaan yang mengalami reverse stock split naik seiring dengan harga saham pasar sehingga menjadi faktor yang menarik bagi investor untuk bertransaksi.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan dan cara tersendiri untuk menjaga likuiditas saham perusahaan, dan salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemecahan saham atau reverse stock split. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Stock Split Dan Reverse Stock Split terhadap Volume Perdagangan Dan Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan tugas sebagai berikut:

1. Apakah *stock split* dan *reverse stock split* berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020?
2. Apakah *Stock Split* berpengaruh terhadap volume perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020?
3. Apakah *Reverse Stock Split* berpengaruh terhadap volume perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *stock split* dan *reverse stock split* secara simultan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Stock Split* terhadap volume perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Reverse Stock Split* terhadap volume perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun yang menjadi Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 Perusahaan yang melakukan *Stock Split* dan *Reserve Stock split* dari tahun 2015-2020. Menurut (Sugiyono, 2014: 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Kriteria Populasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang melakukan *stock split* dan *reverse stock split*

Jumlah populasi dan sampel tahun 2015-2020 yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	58
2	Perusahaan yang tidak melakukan <i>stock split</i> dan <i>reverse stock split</i>	(53)
	Jumlah Sampel	5

Adapun yang menjadi Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 Perusahaan yang melakukan *Stock Split* dan *Reverse Stock split* dari tahun 2015-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Jumlah Perusahaan**

No	Kode	Perusahaan
1	PSAB	J RESOURCES ASIA PASIFIC
2	ZINC	KAPUAS PRIMA COAL
3	TOBA	TBS ENERGI UTAMA
4	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA
5	MITI	MITRA INVESTINDO

### Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2013:64) definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh penelitian. Penelitian menggunakan 2 variabel bebas (*Independent variabel*) yaitu *stock split* dan *reverse Stock split* dan 1 variabel terikat (*Dependen variabel*) yaitu volume perdagangan. Secara ringkas operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Stock split</i> (X1)	Menurut Hartono (2010:561) dalam Asriningsih (2015:10), Pemecahan saham ( <i>stock split</i> ) adalah memecah selebar saham menjadi nlembar saham (banyak lembar saham).	Keputusan <i>stock split</i> diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dengan kriteria 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dan 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>stock split</i>	Nominal
2	<i>Reverse Stock Split</i> (X2)	<i>Reverse stock split</i> adalah kebalikan dari <i>stock split</i> yaitu penggabungan beberapa saham menjadi saham dengan nilai nominal yang lebih besar, dengan rasio tertentu (TICMI, 2016:11)	Keputusan <i>reverse stock split</i> diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dengan kriteria 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan <i>reverse stock split</i> dan 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>reverse stock split</i> .	Nominal

3	Volume Perdagangan (Y)	Menurut Rianti (2021) Volume perdagangan saham adalah jumlah saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal setiap harinya di bursa efek.	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar BEI diperdagangkan pada } t}$	Rasio
---	------------------------	--	---	-------

**Peralatan Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah *path analysis* yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

**Keterangan**

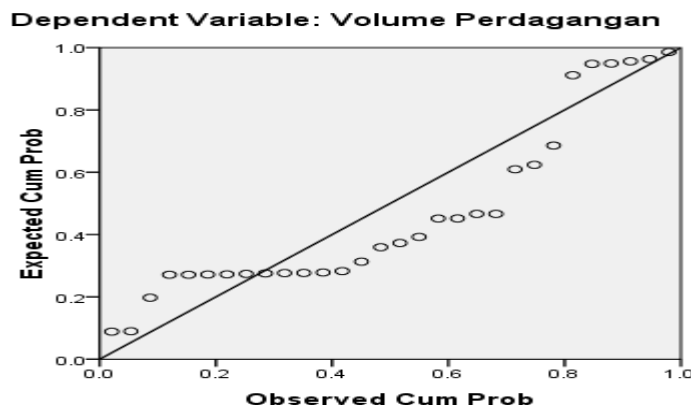
- Y = Volume Perdagangan
- x<sub>1</sub> = Stock Split
- x<sub>2</sub> = Reverse Stock Split
- α = Konstanta
- β = Beta
- e = error term

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus di buang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 1 : Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah variabel model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Multikolinieritas

Nama Variabel	Sig.	Tolerance	VIF
Constanta	0,005	-	-
<i>Stock Split</i> (X1)	0,035	0,771	1,009
<i>reverse stock split</i> (X2)	0,022	0,771	1,009

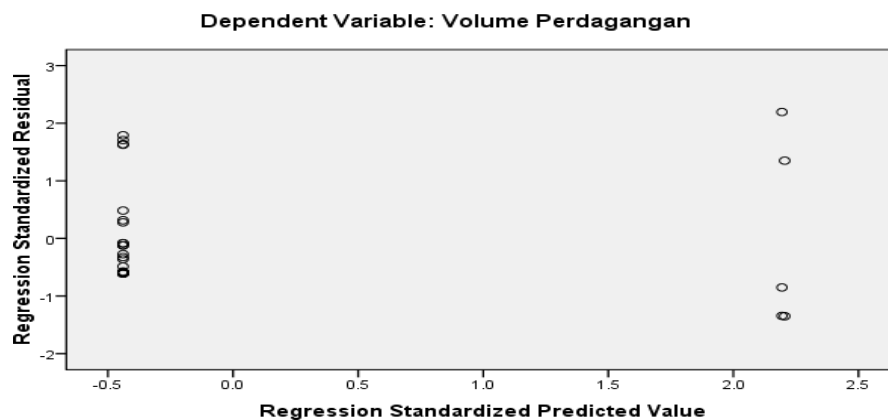
Sumber: Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan nilai VIF bila nilai sebesar 1,009, 1,009 dan yang berarti < 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Jika VIF di atas 10 berarti terjadi Multikolinieritas. Dalam penelitian ini VIF keseluruhan variabel pengaruh *stock split* dan *reverse stock split* terhadap volume perdagangan pada perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Di bawah 10, jadi model uji regresi layak dan tidak terjadi multikolinieritas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Scatterplot



**Gambar 2 : Grafik Scatter Plot Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Sumber : Output SPSS 2.3 (Data diolah 2023)

Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawahangka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Hasil Analisis *Stock Split* dan *Reverse Stock Split* Terhadap Volume Perdagangan

Untuk melihat pengaruh *Stock Split* dan *reverse stock split* terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020, dapat dilihat pada Tabel 5

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	1.8654	4.2367		3.036	.005		
Stock Split	1.8956	1.4689	.235	1.216	.035	.771	1.009
Reverse Stocksplitt	1.8773	1.3898	.168	1.005	.022	.771	1.009

a. Dependent Variable: Volume Perdagangan

Sumber: Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, menjelaskan pengaruh *Stock Split* dan *reverse stock split* terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020, maka dapatdiperlihatkan pada hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,8654 + 1,8956X_1 + 1,8773X_2 + e$$

#### Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi *Stock Split* dan *reverse stock split* berpengaruh terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020, dapat dijelaskan Pada Tabel 6.

**Tabel 6 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356	.567	.007	2.687	2.558

	a			E8	
--	---	--	--	----	--

- a. Predictors: (Constant), Reverse Stocksplit , Stock Split  
 b. Dependent Variable: Volume Perdagangan  
 Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijeslakan bahwa koefisien korelasi yaitu sebesar 0,356, hal ini memiliki hubungan antara *Stock Split* dan *reverse stock split* berpengaruh terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 memiliki tingkat hubungan yang rendah dimana angka 0,356 atau 35,6% sedangkan sisanya 0,644 atau 64,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Koefisien determinasi sebesar 0,567 *Stock Split* dan *reverse stock split* berpengaruh terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Dimana 0,567 atau 56,7% sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis Uji Secara Simultan

Pengujian simultan terhadap pengaruh *Stock Split* dan *reverse stock split* secara simultan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7 Hasil Uji-F**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.45535	2	8.35987	1.32	.003
	Residual	1.67832	27	7.31256	7	a
	Total	2.22713	29			

- a. Predictors: (Constant), Reverse Stocksplit , Stock Split  
 b. Dependent Variable: Volume Perdagangan  
 Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

$H_1 : \beta_1 = 1,8956, \beta_2 = 1,8773$ , yang berarti  $\beta_1, \beta_2 \neq 0$  dan nilai probabilitas F sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya bahwa *Stock Split* dan *reverse stock split* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

### Uji Secara Parsial

$H_2 : \beta_1 = 1,8956$  maka  $\beta_1 \neq 0$  dan nilai probabilitas t sebesar 0,035 ( $0,035 < 0,05$ ) Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya



*Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

$H_3 : \beta_2 = 1,8773$  maka  $\beta_2 \neq 0$  dan nilai probabilitas t sebesar 0,022 ( $0,022 < 0,05$ ) Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya *Reverse Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pengujian hipotesis kami, *Stock Split* dan *reverse stock split* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Reverse Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., & Hidayat, R. R. (2016). *Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. Brawijaya University.
- Amalia, A. D., & Kartikasari, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 128-135.
- Anastasia, E.A & Utami, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Jal-sa Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Perpajakan Manajemen dan Akuntansi*. Vol, 8. No. 1.
- Anam, S. (2021). Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 14(2), 15-29.
- Arenggaraya, K & Djuwarsa, T. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 200-213.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, R. M., & Kusumah, A. I. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Sederhana di Kota Cirebon. *JBIMA (Jurnal Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 129-142.
- Asriningsih, W. (2015). Analisis abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split periode 2008-2012. *Jurnal ekonomia*, 11(1), 10-15.
- Azzahra, R. (2022). Peran Trading Volume Activity Pada Pengaruh Pengumuman Stock Split dan Volatilitas Saham Terhadap Actual Return. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, vol 4 no 6.

- Barus, A. C. (2014). Pengaruh reaksi pasar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(1), 41-50.
- Bay, D. A. (2016). *Pengaruh Reverse Stock Split Terhadap Volume Perdagangan, Likuiditas, Dan Risiko Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Bhuvanawari, & Ramya, K. (2014). Impact Of Stock Split Announcement On Stock Prices. *International Journal of Management*, 5(3), 33–46.
- Cahyaningtas, D. A., Prasetyo, I., & Riswati, F. (2016). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016. *Jurnal PPS*.
- Crutchley, C. E., & Swidler, S. (2015). Multiple reverse stock splits (investors beware). *Journal of Economics and Finance*, 39, 357-369.
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Dewi, R. K. (2019). *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- DSN MUI, Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, *Fatwa DSN MUI*. No.40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, T. A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2019). Analisis Dampak Reverse Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2018). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Gitman., Lawrence J dan Chad J. Zutter. (2013). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Hasan, I. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta. BPFE.
- Hidayat, W. 2020. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herdalisa, H (2021). *Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- IDX, 2019. *Panduan Go Public*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Irmayani, N. W. D., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Dampak Stock Split terhadap Reaksi Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3287-3316.

- Indrayani, M. S. (2020). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 05, No. 02.
- Kusdarmawan, P. A., & Abundanti, N. (2018). *Analisis abnormal return saham sebelum dan sesudah reverse stock split pada perusahaan di BEI periode 2011-2015* (Doctoral dissertaation, Udayana University).
- L. Neuhauser, K., & H. Thompson, T. (2014). An examination of the survivability of reverse stock splits. *International journal of managerial finance*, 10(3),293-311.
- Maizola, A. (2021). *Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan Di BEI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Nasution, L. Z., & Sulistyono, S. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalsiasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
- Novianto, A. (2015). *Pengaruh keputusan keuangan, struktur kepemilikan, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan property dan real estate yang go public* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)